

## BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

### **7.1 Kesimpulan**

1. Tidak ada hubungan secara signifikan antara umur terhadap tindakan dalam pencegahan penyakit malaria.
2. Terdapat hubungan secara signifikan antara pendidikan terhadap tindakan dalam pencegahan penyakit malaria.
3. Terdapat hubungan secara signifikan antara pekerjaan terhadap tindakan dalam pencegahan penyakit malaria.
4. Terdapat hubungan secara signifikan antara penghasilan terhadap tindakan dalam pencegahan penyakit malaria.
5. Terdapat hubungan secara signifikan antara pengetahuan terhadap tindakan dalam pencegahan penyakit malaria.
6. Terdapat hubungan secara signifikan antara sikap terhadap tindakan dalam pencegahan penyakit malaria.
7. Pendidikan dan pengetahuan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan tindakan dalam pencegahan penyakit malaria.

## 7.2 Saran

1. Bagi Pemerintah dan Petugas Kesehatan:
  - a. Diharapkan melakukan penyuluhan malaria yang intensif dan sesuai dengan spesifik daerah dan karakteristik masyarakat Kecamatan Namlea, agar masyarakat mempunyai minat untuk mengetahui tentang penyakit malaria serta sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyebab, gejala dan cara pencegahan malaria.
  - b. Penyebaran informasi mengenai malaria melalui penyuluhan atau kegiatan lain akan lebih baik jika disampaikan melalui petugas kesehatan dengan dukungan penuh dari tokoh masyarakat serta disesuaikan dengan tingkat pendidikan penduduk setempat.
2. Bagi Masyarakat
  - a. Masyarakat diharapkan meningkatkan minat untuk memelihara kesehatan diri dengan memeriksakan diri segera apabila mengalami gejala penyakit malaria, sebagai upaya mencegah terjangkit penyakit malaria dan senantiasa waspada apabila mengalami gejala penyakit malaria dengan segera melakukan pemeriksaan ke sarana kesehatan.

- b. Diharapkan peran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan guna mencegah penyakit malaria.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tentang penelitian terkait malaria dengan metodologi yang berbeda, serta dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor lain, seperti jenis kelamin, dukungan keluarga, motivasi dan karakteristik lokasi yang dapat mempengaruhi tindakan pencegahan malaria.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Pusat Data dan Informasi, Direktorat Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang. Epidemiologi Malaria di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan [Internet]. 2011;1:1–16. Diunduh dari:  
<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-dbd.pdf>
2. Shinta PM. Distribusi dan Perilaku Vektor Malaria di Kabupaten Merauke, Papua. Distribusi dan Perilaku Vektor Malaria di Kabupaten Merauke Buletin Penelitian Kesehatan [Internet]. 2015;43:219–230. Diunduh dari:  
<http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/BPK/article/view/4596>
3. Widoyono. Penyakit Tropis: Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2011. 83-125 p.
4. World Health Organization. World Malaria Report 2016. 2016;40–42. Diunduh dari:  
<http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/252038/1/9789241511711-eng.pdf?ua=1>
5. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Profil Kesehatan

- Sumateran Utara 2012. Profil Kesehat Sumatera Utara 2012 [Internet]. 2012;23. Diunduh dari: <http://diskes.sumutprov.go.id>
6. Dinas Kesehatan Maluku. Profil Kesehatan Provinsi Maluku Tahun 2014. J Chem Inf Model [Internet]. 2014;163. Diunduh dari:  
[http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2012/17\\_Profil\\_Kes.Prov.Bali\\_2012.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/17_Profil_Kes.Prov.Bali_2012.pdf)
  7. Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru. Kabupaten Buru Dalam Angka. 1st ed. Bandung; 2016. 3 p.
  8. Dinas Kesehatan Kabupaten Buru. Laporan Tahunan Malaria. 2016.
  9. Harahap EM. Gambaran Pengetahuan Tentang Pencegahan Penyakit Malaria di Desa Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan. 2012;2–3. Diunduh dari:  
[http://repository.usu.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/31477/Chapter I.pdf?sequence=5](http://repository.usu.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/31477/Chapter%20I.pdf?sequence=5)
  10. Akhsin Z. Parasitologi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
  11. Soedarto. Malaria. Jakarta: Sagung Seto; 2011. 2-3, 20-37, 50, 75-121 p.
  12. Sabbatani S, Fiorino S, Manfredi R. Plasmodium knowlesi: from Malaysia, a novel health care threat. 2012;20(1):5–11.

Diunduh dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22475654>

13. Nelwan R, Subbagian A, Tropis P, Infeksi D, Ilmu B, Dalam P. Malaria Plasmodium knowlesi. 2013;40(5):327–329.
14. Rahmad A at. al. Atlas Diagnostic Malaria. 1st ed. Jakarta: EGC; 2014. 2-3 p.
15. Hakim L. Malaria : Epidemiologi dan Diagnosis. Aspirator [Internet]. 2011;3(2):107–116. Diunduh dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=78885&val=4901>
16. Munif A at. al. Panduan Pengamatan Nyamuk Vektor Malaria. 1st ed. Jakarta: EGC; 2010. 21 p.
17. Sucipto CD. Manual Lengkap Malaria. 1st ed. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2015. 49 p.
18. Santjaka A. Malaria Pendekatan Model Kausalitas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
19. Arsin, Arsunan A. Malaria Di Indonesia Tinjauan Aspek Epidemiologi. 2012;87–90. Diunduh dari: [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/3109/MALARIA\\_Layout.pdf](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/3109/MALARIA_Layout.pdf)
20. Rika Maya Sari, Lasbudi P. A. Karakteristik Masyarakat Penderita Malaria di Provinsi Bengkulu. 2009;41–49.

Diunduh dari:

[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=80176&val=4896&title=Karakteristik Masyarakat Penderita Malaria Di Propinsi Bengkulu](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=80176&val=4896&title=Karakteristik%20Masyarakat%20Penderita%20Malaria%20Di%20Propinsi%20Bengkulu)

21. Sari A. Karakteristik Penderita Malaria Terhadap Kejadian Malaria Di Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012. *J Kesehat Masyarakat*. 2012;1–7.
22. Mading M, Yunarko R. Respon Imun terhadap Infeksi Parasit Malaria Immune Response Againts Malaria Parasites Infection. *J Vektor Penyakit [Internet]*. 2014;8(2):45–52. Diunduh dari: <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/vektor/article/view/3639/3586>
23. Wahab AM at. al. *Sistem Imun, Imunisasi dan Penyakit Imun*. Jakarta: Widya Medika; 2011.
24. Harijanto PN. Gejala Klinis Malaria Ringan. In: 1st ed. Jakarta: EGC; 2009. p. 85–88.
25. Soronttou Y. Ilmu Malaria Klinis. In: Harijanto PN, editor. *Malaria Dari Molekuler Ke Klinis*. 1st ed. Jakarta: EGC; 2015. p. 293–306.
26. Tantular IS. What is Malaria ? 2010;1(3):122–127. Diunduh dari:

[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=18322&val=1141&title=What is Malaria?](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=18322&val=1141&title=What%20is%20Malaria?)

27. Widodo D. Malaria Serebral. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 2000;231–237.
28. Gunawan CA. Malaria Serebral Dan Penanganannya. In: Harijanto PN, editor. *Malaria Dari Molekuler Ke Klinis*. Jakarta: EGC; 2015. p. 293–306.
29. Sutanto I. Diagnosis Mikroskopik Dan Serologik Malaria. In: Harijanto PN, editor. *Malaria Dari Molekuler Ke Klinis*. 1st ed. Jakarta: EGC; 2015. p. 103–114.
30. Tantular IS. Peran Diagnosis Cepat Malaria Dan Defisiensi G6pd On-Site Dalam Upaya Pemberantasan Malaria Di Indonesia Melalui Pengobatan Cepat Dan Tepat. 2014;6. Diunduh dari:  
<http://repository.unair.ac.id/40075/1/gdlhub-gdl-grey-2016-tantularin-40461-pg.09-14-p.pdf>
31. Depkes. Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia. 2008;1–37. Diunduh dari:  
[http://www.pppl.depkes.go.id/\\_asset/\\_download/Pedoman\\_Penatalaksana\\_Kasus\\_Malaria\\_di\\_Indonesia.pdf](http://www.pppl.depkes.go.id/_asset/_download/Pedoman_Penatalaksana_Kasus_Malaria_di_Indonesia.pdf)
32. Rampengan TH. Malaria Pada Anak. In: Harijanto PN, editor.



- Malaria Dari Molekuler Ke Klinis. 1st ed. Jakarta: EGC; 2015.  
p. 174.
33. Solikah. Identifikasi Vektor Malaria. *J Kesehat Masy* [Internet]. 2013;7(9):402–407. Diunduh dari:  
<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=269806>
  34. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 138-141 p.
  35. Hasibuan S. Hubungan Karakteristik Dengan Tindakan Ibu Dalam Pencegahan Penyakit Malaria. 2012;1–9. Diunduh dari:  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=51424&value=4109>
  36. Dasril. *Model Pengendalian Penyakit Malaria Melalui Pendekatan Epidemiologi Di Kecamatan Sei Kepayang Kabupaten Asahan*. Thesis Pascasarj Univ Sumatera Utara [Internet]. 2005;69–70. Diunduh dari:  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/6733/05012308.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
  37. Gunarsa S. *Psikologi Praktis: Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Agung; 2004.
  38. DPR RI. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun*

1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. 1998; Diunduh dari:  
[https://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/uu13\\_1998.pdf](https://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/uu13_1998.pdf)

39. Rosita DM. Hubungan Antara Fungsi Kognitif Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Pada Lansia Di Kelurahan Mandan Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo. 2012; Diunduh dari:  
[http://eprints.ums.ac.id/20430/16/2.\\_Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/20430/16/2._Naskah_Publikasi.pdf)
40. Budarja. Kajian terhadap Lingkungan dan Perilaku Agraris dan Non Agraris di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur. Tesis Pascasarjana, Univ Gadjah Mada.
41. Suryanto. Menghitung besar sampel penelitian kesehatan masyarakat. 2:2–5. Diunduh dari:  
[https://www.slideshare.net/tobrono/menghitung-besarsampelpenelitian?from\\_action=save](https://www.slideshare.net/tobrono/menghitung-besarsampelpenelitian?from_action=save)
42. Arikunto S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
43. Dalimunthe L. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Program Pencegahan Malaria di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. 2008;65.

Diunduh

dari:

<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/6774>

44. Siahaan R. Determinan Tindakan Masyarakat Dalam pemberantasan Malaria Di Kecamatan Tanjung Balai kabupaten Asahan. 2008;84–85. Diunduh dari:

<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/6827>

45. Farihatun A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Malaria Pada Masyarakat Di Desa Karyamukti Kecamatan Cibalong Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada [Internet]. 2016;15. Diunduh dari:

<http://ejournal.stikesbth.ac.id/index.php/P3M/article/download/157/148>

46. Imran A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit malaria di kota Sabang Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2003. 2003.

Diunduh dari: <http://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-77656.pdf>

47. Liza A, Mudatsir I. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan Dan Sikap Dengan Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam pencegahan Wabah Dbd Di Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. J Kedokt Syiah Kuala [Internet]. 2015;5(3):135–141.

Diunduh dari:

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=428795&volume=3947&title>

48. Markus. Pencegahan Malaria Di Wilayah Kerja Uptd Program Studi S-1 Keperawatan Stikes Kusuma Husada. 2016;59.

Diunduh dari:

[http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/29/01-gdl-markussen-1421-1-markuss-\).pdf](http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/29/01-gdl-markussen-1421-1-markuss-).pdf)